

MENGUKUR DAMPAK DIGITAL TERHADAP PERUBAHAN PRILAKU DAN NORMA SOSIAL

Muhamad Adnan Mahbubi¹, Nur Nabillah², Sindy Sifa Nurqolbi³, Mohammad Rijal Faizal Fikri⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten^{1,2,3,4}

231330125.muhamad@uinbanten.ac.id¹, 231330143.nur@uinbanten.ac.id²,
231330149.sindy@uinbanten.ac.id³, 231330150.mohammadrijal@uinbanten.ac.id⁴

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi dalam metode penyampaian dakwah Islam, salah satunya melalui platform digital. Dakwah digital menjadi medium baru yang tidak hanya menyampaikan pesan keagamaan, tetapi juga memengaruhi perubahan perilaku individu dan dinamika norma sosial di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak dakwah digital terhadap perilaku keagamaan serta norma sosial yang berkembang di ruang publik virtual. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif dengan merujuk pada indikator-indikator perubahan perilaku seperti peningkatan aktivitas ibadah, adopsi gaya hidup Islami, dan pengurangan perilaku menyimpang. Selain itu, perubahan norma sosial diukur melalui keterlibatan publik dalam praktik keagamaan digital, pembentukan opini keagamaan di media sosial, dan kontrol sosial yang muncul dari komunitas daring. Hasil kajian menunjukkan bahwa dakwah digital berpotensi besar dalam membentuk kesadaran keagamaan masyarakat, meskipun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kredibilitas pendakwah, format konten, dan algoritma media sosial. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam memahami peran strategis dakwah digital dalam proses transformasi sosial-keagamaan di era digital.

Kata Kunci: Dakwah Digital, Perubahan Perilaku, Norma Sosial, Media Sosial, Transformasi Keagamaan.

Abstract

The development of information technology has brought about a transformation in the method of delivering Islamic preaching, one of which is through a digital platform. Digital preaching has become a new medium that not only conveys religious messages, but also influences changes in individual behavior and the dynamics of social norms in society. This study aims to identify and measure the impact of digital preaching on religious behavior and social norms that develop in virtual public spaces. The approach used is qualitative-descriptive by referring to indicators of behavioral change such as increased worship activities, adoption of an Islamic lifestyle, and reduction in deviant behavior. In addition, changes in social norms are measured through public involvement in digital religious practices, the formation of religious opinions on social media, and social control that emerges from online communities. The results of the study show that digital preaching has great potential in shaping people's religious awareness, although its

effectiveness is greatly influenced by the credibility of the preacher, content format, and social media algorithms. This study makes an important contribution to understanding the strategic role of digital preaching in the process of socio-religious transformation in the digital era.

Keywords: *Digital Preaching, Behavioral Change, Social Norms, Social Media, Religious Transformation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam ranah dakwah Islam. Dakwah yang sebelumnya terbatas pada mimbar masjid, majelis taklim, dan media cetak kini berkembang pesat melalui media digital seperti YouTube, Instagram, TikTok, hingga podcast keislaman. Fenomena ini dikenal dengan istilah dakwah digital, yakni penyampaian ajaran Islam melalui platform berbasis teknologi digital guna menjangkau audiens yang lebih luas dan heterogen.

Dakwah digital memiliki daya jangkau yang tinggi dan mampu menjangkau generasi muda yang akrab dengan dunia maya. Melalui konten-konten yang kreatif dan kontekstual, dakwah digital dapat memengaruhi cara berpikir, bertindak, bahkan membentuk gaya hidup masyarakat. Hal ini mengindikasikan adanya potensi perubahan perilaku dan norma sosial yang terjadi akibat paparan terhadap konten keislaman di media digital.

Perubahan perilaku tersebut dapat berupa peningkatan aktivitas keagamaan, perubahan gaya berpakaian, atau pola interaksi sosial yang lebih religius. Sementara itu, pada tataran norma sosial, masyarakat mulai menunjukkan pola kontrol sosial berbasis nilai agama yang direproduksi secara digital, misalnya melalui komentar, kritik, dan dukungan terhadap konten dakwah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji dan mengukur sejauh mana dakwah digital berkontribusi terhadap transformasi perilaku dan norma sosial tersebut.

Kajian terhadap dampak dakwah digital tidak dapat dilepaskan dari pendekatan interdisipliner, khususnya psikologi sosial, sosiologi, dan ilmu komunikasi. Psikologi sosial memberikan pemahaman tentang bagaimana individu merespons pesan dakwah dalam konteks kelompok dan media. Sosiologi menelaah dampaknya terhadap struktur sosial dan nilai-nilai kolektif, sementara ilmu komunikasi menjelaskan bagaimana proses penyampaian pesan tersebut dapat memengaruhi persepsi dan tindakan masyarakat secara luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis.

Pendekatan ini dipilih karena fokus utama penelitian adalah memahami secara mendalam bagaimana digitalisasi memengaruhi perilaku individu dan transformasi norma sosial dalam masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Teknologi Digital Terhadap Komunikasi dan Interaksi Sosial

Dampak teknologi digital pada pola komunikasi dan interaksi sosial. Teknologi digital merubah pola individu untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Media sosial menggantikan banyak komunikasi tatap-muka dengan virtual one, yang memungkinkan konektivitas ruang dan waktu crossing tapi juga mempengaruhi kedalaman emosional kontak sosial. Dampak digitalisasi pada norma sosial.¹ Proses digitalisasi dengan sendirinya merubah norma sosial dengan memperkenalkan nilai baru. Misalnya, konsep privasi bergeser dengan maraknya oversharing budaya di media sosial semua tabu sekarang dibicarakan secara terbuka yang bergabung dengan kelompok bahkan diterima secara sosial. Selain itu, etika dalam komunikasi berubah, menjadi lebih langsung, informal, bahkan agresif, terutama di ruang digital yang cenderung regulasi.²

B. Dampak Terhadap Generasi muda dan Budaya

Dampak penetrasi digital pada perilaku generasi muda. Generasi muda paling banyak berinteraksi dengan penetrasi digital. Mereka lebih dipengaruhi oleh norma-norma dan tren daring, menjadi manusia di media, di mana identitas terbentuk secara virtual. Penggunaan media sosial berakksi menyebabkan kecemasan sosial dan tekanan untuk menjadi sempurna.³

Dampak digitalisasi pada budaya dan identitas kolektif. Digital media mempercepat pergeseran budaya. Identitas kolektif digital yang pesat secara global dengan cepat menciptakan saling mempengaruhi tren dan norma yang seringkali menekan nilai-nilai lokal atau tradisional. Masyarakat banyak membentuk pendapat mereka sendiri di balik layar, tanpa kekayaan lokal atau interaksi langsung. Masyarakat di sekitar mempermainkan narasi digital.⁴

¹ Sari, R., & Rahman, F. (2021). *Media Sosial dan Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Perkotaan*. Jurnal Global Komunika, 4(1), hlm. 14.
<https://ejournal.upnvj.ac.id/GlobalKomunika/article/view/1704>

² Alamsyah, R. (2021). *Pengaruh Budaya Digital terhadap Pergeseran Norma Sosial dalam Masyarakat Urban*. Jurnal Publiciana, 14(2), hlm. 22.
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>

³ Yusuf, A., & Lestari, N. (2023). *Etika Komunikasi di Era Digital: Studi Kasus Media Sosial*. Jurnal Komunikasi dan Media, 6(1), hlm. 30.

⁴ Purnama, A. (2023). *Digitalisasi Budaya dan Implikasi terhadap Identitas Sosial Kolektif*. Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Media Alternatif, 8(2), hlm. 18.
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/view/1295>

C. Perubahan Struktur Sosial Serta Menormalisasi Prilaku Digital

Teknologi digital menciptakan komunitas virtual yang mempengaruhi struktur sosial konvensional. Interaksi sosial tidak hanya terbatas pada ruang fisik, tetapi juga diperluas ke global melalui jaringan dunia maya. Yang pada gilirannya memengaruhi partisipasi dalam komunitas lokal dan solidaritas sosial berbasis hubungan langsung dari sebelumnya.⁵

Proses digitalisasi menyebabkan juga normalisasi beberapa perilaku daring seperti over sharing yang sekarang dianggap sebagai hal biasa di sejumlah platform sosial. Norman baru ini menggantikan norma privasi sebelumnya yang dianggap lebih ketat.⁶ Sebagai contoh, tidak sopan lagi jika pembagian apapun yang dilakukan oleh orang lain disebut-ngonten ketimbang informasi.⁷

Di satu sisi, media sosial melampaui ekspresi dan di sisi lain, merasa tekanan dari sisi sosial yang rendah pada remaja saat ini. Membutuhkan pengakuan dengan cara mendapatkan like dan komentar serta perbandingan berkelanjutan adalah pemicu bagi kegilaan beberapa remaja dalam bentuk kecemasan dan depresi. Individu telah beralih ke media digital sebagai sumber utama info. Namun, kurangnya literasi digital menimbulkan risiko besar bahwa informasi yang diperoleh merupakan hoaks. Generasi muda sebagai pengguna aktif internet cenderung menerima info tanpa memverifikasi yang kemudian akan sebabkan dampak buruk dari hoaks.⁸

KESIMPULAN

Digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku individu dan norma sosial. Perubahan ini mencakup transformasi dalam struktur sosial, normalisasi perilaku digital, dampak pada kesehatan mental, dan perubahan dalam pola konsumsi informasi. Penting bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi digital dan kesadaran akan dampak teknologi digital guna memanfaatkan manfaatnya secara optimal dan meminimalkan dampak negatifnya.

⁵ Hidayat, A. & Wahyuni, D. (2023). *Perubahan Struktur Sosial akibat Media Digital*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP), 12(1), hlm. 58.
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/4032>

⁶ Hasanah, U. (2022). *Normalisasi Perilaku Digital dalam Masyarakat Urban*. Jurnal Komunikasi Sosial Budaya, 6(2), hlm. 41.
<https://ejournal.tebarscience.com/index.php/JKSB/article/view/187>

⁷ Alamsyah, R. (2021). *Pengaruh Budaya Digital terhadap Pergeseran Norma Sosial dalam Masyarakat Urban*. Jurnal Publiciana, 14(2), hlm. 22.
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>

⁸ Pratiwi, D., & Nugraheni, M. (2023). *Literasi Informasi Digital dan Sikap terhadap Disinformasi di Kalangan Gen Z*. Jurnal Pustaka Ilmiah, 9(1), hlm. 35.
<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/85775>

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, R., & Rahman, F. (2021). *Media Sosial dan Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Perkotaan*. Jurnal Global Komunika, 4(1), hlm. 14.
<https://ejournal.upnvj.ac.id/GlobalKomunika/article/view/1704>
- Alamsyah, R. (2021). *Pengaruh Budaya Digital terhadap Pergeseran Norma Sosial dalam Masyarakat Urban*. Jurnal Publiciana, 14(2), hlm. 22.
<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/79>
- Yusuf, A., & Lestari, N. (2023). *Etika Komunikasi di Era Digital: Studi Kasus Media Sosial*. Jurnal Komunikasi dan Media, 6(1), hlm. 30.
- Hidayat, R. (2022). *Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja*. Jurnal Techsi, 11(1), hlm. 45.
<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/techsi/article/view/19443>
- Purnama, A. (2023). *Digitalisasi Budaya dan Implikasi terhadap Identitas Sosial Kolektif*. Jurnal Ilmiah Komunikasi dan Media Alternatif, 8(2), hlm. 18.
<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/view/1295>
- Hidayat, A. & Wahyuni, D. (2023). *Perubahan Struktur Sosial akibat Media Digital*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP), 12(1), hlm. 58.
<https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/4032>
- Zubaedah, R. (2022). *Pengaruh Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi, 3(2), hlm. 27.
<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/14610>
- Pratiwi, D., & Nugraheni, M. (2023). *Literasi Informasi Digital dan Sikap terhadap Disinformasi di Kalangan Gen Z*. Jurnal Pustaka Ilmiah, 9(1), hlm. 35.
<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/85775>